

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN  
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
KAMPUS METRO SKRIPSI, 13 JUNI 2025**

**Sri Saskia Agustin**

**HUBUNGAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN HIPERTENSI PADA WANITA  
USIA SUBUR DI PUSKESMAS YOSOMULYO**

xiv+ 38 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

**RINGKASAN**

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini secara global, dengan estimasi 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita kondisi ini. Sekitar 46% penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit tersebut, sehingga upaya global diarahkan untuk menurunkan prevalensi hipertensi hingga 33% antara tahun 2010 dan 2030. Faktor risiko hipertensi menurut para ahli meliputi usia, jenis kelamin, obesitas, tingkat pendidikan dan pekerjaan, riwayat keluarga, stres, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, penggunaan kontrasepsi hormonal, konsumsi alkohol dan kafein, asupan garam berlebih, kurang konsumsi buah dan sayur, kadar kolesterol tinggi, serta diabetes melitus. Hipertensi juga merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular, dan penggunaan kontrasepsi hormonal diketahui dapat meningkatkan tekanan darah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Yosomulyo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain case control. Populasi kasus adalah seluruh wanita usia subur yang mengalami hipertensi sedangkan populasi kontrol adalah seluruh wanita usia subur di Puskesmas Yosomulyo. Sampel terdiri dari 84 responden, yaitu 28 kasus yang mengalami hipertensi dan 56 kontrol yang tidak mengalami hipertensi, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara wanita yang mengalami hipertensi, 78,6% menggunakan kontrasepsi hormonal dan 21,4% menggunakan kontrasepsi non hormonal. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi, dengan nilai p-value 0,002 (<0,005) dan odds ratio (OR) sebesar 5,667.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dan hipertensi. Upaya mendukung kesehatan wanita usia subur peneliti mengharapkan puskesmas dapat senantiasa memberikan edukasi yang komprehensif mengenai kontrasepsi hormonal. Edukasi ini bertujuan agar setiap wanita tidak perlu takut menggunakan kontrasepsi hormonal namun tetap waspada dan memahami potensi efek samping seperti risiko hipertensi. Pengetahuan yang tepat dapat membuat wanita merasa tenang, percaya diri, dan mampu memilih metode kontrasepsi yang paling sesuai dengan kondisi kesehatannya.

**Kata Kunci** : Hipertensi, Kontrasepsi Hormonal

**TANJUNGPURAN HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF  
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES  
PROGRAM METRO THESIS, 13 JUNE 2025**

**Sri Saskia Agustin**

THE RELATIONSHIP BETWEEN HORMONAL CONTRACEPTION AND  
HYPERTENSION IN WOMEN OF FERTILE AGE AT YOSOMULYO COMMUNITY  
HEALTH CENTER

xiii+ 38 pages, 7 tables, 3 figures, 9 appendices

**SUMMARY**

Hypertension is one of the leading causes of premature death globally, with an estimated 1.28 billion adults aged 30–79 years worldwide suffering from this condition. Approximately 46% of people with hypertension are unaware that they have the disease, which is why global efforts are focused on reducing the prevalence of hypertension by up to 33% between 2010 and 2030. According to experts, risk factors for hypertension include age, gender, obesity, level of education and occupation, family history, stress, physical activity, smoking habits, use of hormonal contraceptives, alcohol and caffeine consumption, excessive salt intake, low intake of fruits and vegetables, high cholesterol levels, and diabetes mellitus. Hypertension is also a major risk factor for cardiovascular disease, and the use of hormonal contraceptives is known to increase blood pressure. This study generally aims to determine the relationship between the use of hormonal contraceptives and the incidence of hypertension among women of reproductive age at Yosomulyo Health Center.

This research uses a quantitative method with a case-control design. The case population consists of all women of reproductive age who have hypertension, while the control population is all women of reproductive age at Yosomulyo Health Center. The sample consisted of 84 respondents, namely 28 cases with hypertension and 56 controls without hypertension, who were selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using the chi-square test at a 95% confidence level.

The results showed that among women with hypertension, 78.6% used hormonal contraceptives and 21.4% used non-hormonal contraceptives. Statistical tests indicated a relationship between the use of hormonal contraceptives and the incidence of hypertension, with a p-value of 0.002 ( $<0.005$ ) and an odds ratio (OR) of 5.667.

This study concluded that there is a significant relationship between hormonal contraceptive use and hypertension. To support the health of women of childbearing age, researchers hope that community health centers can continue to provide comprehensive education about hormonal contraception. This education aims to ensure that every woman does not need to be afraid of using hormonal contraception but remains vigilant and understands the potential side effects, such as the risk of hypertension. Accurate knowledge can make women feel calm, confident, and able to choose the contraceptive method that best suits their health conditions.

**Keywords** : hypertension, hormonal contraception